

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
TAKALINTAR (TABEL PERKALIAN PINTAR) DI KELAS 3  
SEKOLAH DASAR ISLAM PUSPA BANGSA BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
**Ulya Fahma**  
NIM : T20184039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
TAKALINTAR (TABEL PERKALIAN PINTAR) DI KELAS 3  
SEKOLAH DASAR ISLAM PUSPA BANGSA BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**Ulya Fahma**  
**NIM : T20184039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
TAKALINTAR (TABEL PERKALIAN PINTAR) DI KELAS 3  
SEKOLAH DASAR ISLAM PUSPA BANGSA BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Ulva Fahma**  
NIM: T20184039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
**Mohammad Kholil. M. Pd.**  
NIP. 198606132015031005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
TAKALINTAR (TABEL PERKALIAN PINTAR) DI KELAS 3  
SEKOLAH DASAR ISLAM PUSPA BANGSA BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Desember 2024  
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 198609022015031001

  
**Muhammad Suwignvo Pravogo, M.Pd.I.**  
NIP. 198610022015031004

Anggota:

**Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.**

**Mohammad Kholil, M.Pd.**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.\* (QS. Al – Mujadalah : 11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Fokus Media, 2011).597.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu selaku sosok orang tua yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa, perjuangan dan kerja keras yang tiada henti sehingga saya bisa melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi hingga selesai.
2. Keluarga saya tercinta, tante, bude, adik yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalantar pada Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman tercah benderang yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis dapatkan atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai untuk menunjang proses perkuliahan selama kami menuntut ilmu dikampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses perizinan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan Islam dan bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini

4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M. Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Yang telah banyak membantu dalam poses penyusunan skripsi ini,
5. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ilmu, motivasi, dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis
7. Ibu Katini, M. Pd selaku kepala sekolah SD Islam Puspa Bangsa Sarimulyo yang telah bersedia memberikan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Veriyan Nur Wahid selaku wali kelas II SD Islam Puspa Bangsa sekaligus menjadi observer dari penitilian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran semoga dengan adanya kritik dan saran tersebut dapat memotivasi penulis.

Jember, 20 November 2024  
Penulis

**Ulya Fahma**  
NIM T20184039

## ABSTRAK

**Ulya Fahma, 2024:** Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) pada Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa Banyuwangi.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Media Takalintar.

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. SD Islam Puspa Bangsa merupakan lembaga Sekolah Dasar di Banyuwangi yang perlu menerapkan media pembelajaran agar proses pembelajaran bisa maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk proses pembelajaran adalah Takalintar agar peserta didik bisa lebih aktif dan mudah menerima materi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian pengembangan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media Takalintar yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dengan menggunakan media Takalintar pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui penggunaan media Takalintar yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dengan menggunakan media Takalintar pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa.

Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar pada Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan 3 Siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni tes tertulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 69% katagori baik, siklus II dengan nilai presentase 76% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai 89% katagori sangat baik.(2) Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai 55% katagori kurang pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai presentase 71% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nila presentae 88% katagori Sangat baik. (3) Hasil analisis belajar siswa melalui penerapan media Takalintar menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 4 orang siswa (36%) tergolong katagori cukup dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas bejumlah 6 orang siswa (54%) tergolong katagori baik. Serta pada siklus III siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 10 orang siswa (90%) katagorik sangat baik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Cara Pemecahan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Hipotesis Tindakan .....	26
B. Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	29
3. Prosedur Penelitian.....	29

4. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	30
5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
6. Instrumen Penelitian .....	33
7. Teknik Analisis Data.....	37
8. Keabsahan Data .....	39
9. Indikator Kinerja.....	40
10. Tim Peneliti .....	41
11. Jadwal Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan.....	85
B. Saran-saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru .....	34
Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa.....	36
Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik .....	45
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian .....	46
Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	61
Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	64
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	71
Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	74
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	76
Tabel 4.12 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Keseluruhan .....	78
Tabel 4.13 Hasil Nilai Post Test Siswa .....	80
Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Belajar Per Siklus .....	81
Tabel 4.15 Perbandingan Aktivitas Guru Per Siklus .....	82
Tabel 4.16 Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Per Siklus .....	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....27

Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tercapainya suatu tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menentukan arah akan dibawa kemana peserta didik setelah mengikuti serangkaian pendidikan.

Hakikatnya tujuan pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan-perubahan, baik perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu, maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup.<sup>2</sup> Perubahan-perubahan itulah yang menjadi bukti bahwa pendidikan sangat penting, seperti halnya hadits yang diriwayatkan oleh Turmudzi yang artinya “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Tirmidzi). Ilmu dan pendidikan yang layak dapat memberikan dampak yang baik untuk

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), 13

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 9

dunia maupun akhirat. Dengan menjalankan tujuan pendidikan, manusia memiliki bekal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya melalui proses belajar mengajar.

Tidak hanya itu saja, seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan lebih mereka dapat meningkatkan kualitas dirinya, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi masa depan. Pendidikan pula yang memberikan kita pengalaman akan wawasan, koneksi, cara berfikir yang baik, dan cara berinteraksi kepada masyarakat. Semua itu kita dapat melalui belajar.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat di pandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.<sup>3</sup>

Salah satu proses belajar adalah belajar matematika. Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam dan untuk hidup kita. Mata pelajaran matematika adalah satu diantara mata pelajaran yang sangat vital dan berperan strategis dalam pembangunan iptek, karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola inovatif dalam memecahkan masalah

---

<sup>3</sup> Haidara Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara* (Jakarta : Asdi Mahasatya, 2009), 47

yang dihadapi. Peradaban manusia berubah pesat karena ditunjang oleh adanya peran serta matematika yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Pengetahuan dan keterampilan matematika merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa agar mampu berpikir, bersikap, dan berbuat demi mencapai keberhasilan hidup sehari-hari di masyarakat.

Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu diperdebatkan lagi. Ilmu matematika tidak hanya untuk matematika saja, tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain. Banyak hal disekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika. Mencari nomor rumah, menelpon, jual beli bang, tukar menukar uang, mengukur jarak dan waktu, dan masih banyak lagi. Karena ilmu ini demikian penting, maka konsep dasar matematika yang benar untuk diajarkan kepada anak haruslah benar dan tepat.<sup>4</sup>

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang menerapkan logika dalam proses berfikirnya. Sebagai salah satu ilmu yang bersifat simbolis, matematika tidak akan bermanfaat tanpa logika berfikir yang benar. Logika yang diasah dengan baik dalam ilmu matematika merupakan cara untuk menguasai ilmu lainnya.<sup>5</sup> Logika menawarkan penalaran logis dalam menguji suatu fenomena/persoalan. Untuk itu perlu menggunakan media ajar yang baik dalam menyampaikan materi matematika kepada siswa agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti siswa.

---

<sup>4</sup> Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

<sup>5</sup> M. Kholil, "Students Creative Thinking Skills in Solving Mathematical Logic Problem with Open-Ended Approaches," in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1465, 2020.

Berdasarkan observasi pra penelitian di kelas III SD Islam Puspa Bangsa diperoleh informasi bahwa guru masih menggunakan cara konvensional dalam menyampaikan suatu materi yang mengakibatkan pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung kurang aktif. Metode secara konvensional yang sering digunakan seperti metode ceramah, dimana murid hanya berfokus dan bersumber dari guru, sehingga kurang efektif untuk menjadikan kelas lebih aktif dan respon siswa tidak begitu aktif, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami dan dimengerti dengan baik.

Menurut hasil pengamatan saya di kelas III SD Islam Puspa Bangsa salah satu materi yang kurang dipahami oleh siswa adalah perkalian bilangan. Perkalian dianggap salah satu materi yang tidak mudah dipahami oleh siswa. Siswa masih belum hafal perkalian dasar dan ketika proses perkalian dengan jumlah banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan siswa sering salah menjumlahkan hasil kali yang dilakukan pada perkalian bersusun 2 sampai 3 angka, sehingga berakibat pada hasil yang diperoleh dari perkalian yang dilakukan sebelumnya kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas III SD Islam Puspa Bangsa perlu adanya evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian bilangan. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka peneliti berencana menggunakan media yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian. Salah satu media tersebut

adalah Takalintar (Tabel Perkalian Pintar). Takalintar adalah salah satu alternatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian selain teknik bersusun pendek dan teknik bersusun panjang.<sup>6</sup>

Takalintar merupakan media pembelajaran matematika yang digunakan untuk perkalian 2 angka dikali 2 angka, 2 angka dengan 3 angka, dan 3 angka dengan 3 angka, misalnya  $25 \times 25$  dan masih banyak lagi. Takalintar memudahkan pengoperasian perkalian dasar dengan cepat. Dengan media Takalintar diharapkan siswa dapat dengan mudah mengerjakan perkalian. Dengan media Takalintar diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.<sup>7</sup>

Paparan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) pada Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa Banyuwangi”.

---

<sup>6</sup> Ferry Muhammad Firdaus, “Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Institut Pendidikan*, (Jakarta : Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, 2018), 446.

<sup>7</sup> Ulfa Fauziah, Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Teams Torment (TGT) dengan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR), dalam jurnal mahasiswa UNISRI, (Surakarta : Universitas Slamet Riyadi, 2018), 6.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media Takalintar yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dengan menggunakan media Takalintar pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa ?

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penggunaan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar). Media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran matematika pada materi perkalian siswa kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur melalui pre test dan post test serta proses pembelajaran.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media Takalintar yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dengan menggunakan media Takalintar pada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peserta didik**

Penelitian ini memberi semangat dan pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar Matematika dengan menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

### **2. Bagi guru**

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru Matematika dalam menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) untuk meningkatkan hasil belajar pesertanya.

### **3. Bagi sekolah**

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru Matematika tentang media-media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **4. Bagi peneliti**

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan bergabai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang telah terpublikasi (Jurnal). Adanya penelitian terdahulu dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Fitri Handayani yang berjudul Penggunaan Alat Peraga Takalintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji<sup>8</sup>

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 raman aji-kecamatan raman utara.

Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pada kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan alat peraga yang konkret, hal ini menyebabkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang. Alat peraga yaitu alat-alat pelajaran yang secara penginderaan yang tampak dan dapat diamati. Alat-alat peraga diperlukan sekali didalam memberikan pelajaran dan memahami pelajaran dengan baik. Alat peraga yang digunakan adalah

---

<sup>8</sup> Aisyah Fitri Handayani, Skripsi : “Penggunaan Alat Peraga Takalintar untuk Meningkatkan Hasi Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Ranam Aji Kec. Raman Utara”, (Lampung:IAIN Metro, 2019)

TAKALINTAR tabel perkalian pintar). Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung perkalian SD Negeri 5 raman aji kecamatan raman utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDNegeri 5 raman aji kec. Raman Utaraberjumlah 13 siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga TAKALINTAR dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai 73,07 dan siklus II rata-rata nilai 85,76 dengan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I 69,23% dan pada siklus II menjadi 92,30%. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sudah melampaui target indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga dapat disimpulkan penggunaan alat peraga TAKALINTAR dapat meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung perkalian SD Negeri 5 RamanAji Kec. Raman Utara.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Aisyah Fitri Handayani, Skripsi “Penggunaan Alat Peraga Takalintar untuk Meningkatkan Hasi Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Ranam Aji Kec. Raman Utara”, (Lampung:IAIN Metro, 2019)

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan media TAKALINTAR dan menggunakan metode penelitian PTK. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan 2 siklus saja, sedangkan yang diteliti oleh peneliti menggunakan 3 siklus.

2. Efektivitas Penggunaan Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) dalam Pendampingan Belajar Siswa SD Di Masa Pandemi COVID 19 Desa Kamal Kecamatan Arjasa<sup>10</sup>

Proses pembelajaran di sekolah dikala pandemi Covid-19 belum mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Penggunaan tabel perkalian pintar dalam pendampingan belajar siswa SD dimasa pandemi dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna melalui media pembelajaran yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan tabel perkalian pintar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan metode (PTK) dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan 1) Keterlaksanaan penggunaan tabel perkalian pintar (TAKALINTAR) dalam pendampingan belajar siswa SD di masa pandemi covid-12) Peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Nurus Suhliatin, Elga Yanuardianto, “Efektivitas Penggunaan Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) dalam Pendampingan Belajar Siswa SD Di Masa Pandemi COVID 19 Desa Kamal Kecamatan Arjasa,” ( Sembadha, vol. 2, 2021)..

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan media TAKALINTAR dan menggunakan metode penelitian PTK. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan 2 siklus saja, sedangkan yang diteliti oleh peneliti menggunakan 3 siklus.

3. Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Papan TAKALINTAR (Tabel Kalipintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Matematika Realistik dengan media papan takalintar (tabel kali pintar) terhadap Hasil Belajar matematika Siswa kelas III di SD Negeri Polengan, kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Designs dengan model (one group pretest-posttest design) teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dengan jenis “purposive sampling”. Sampel yang diambil sebanyak 17 siswa kelas III SD Negeri Polengan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dan tes. Uji validitas soal tes menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan bantuan program SPSS for windows versi 22.00. Uji prasyarat yang digunakan terdiri dari uji

---

<sup>11</sup> Risa Dwi Utami, “Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Papan TAKALINTAR (Tabel Kalipintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika”, (Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019).

normalitas dan uji homogenitas. Analisis data menggunakan teknik statistik non-parametrik yaitu uji Wilcoxon dengan bantuan program SPSS for windows versi 22.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika Realistik dengan media papan takalintar (Tabel Kali Pintar) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji wilcoxon dengan nilai sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata tes hasil belajar antara hasil posttest sebesar 80,4 dan hasil pretest sebesar 70,5. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran Matematika Realistik dengan media papan takalintar (tabel kali pintar) berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan media TAKALINTAR. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan penelitian pre- eksperimen, sedangkan yang diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

4. Pengaruh Penggunaan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Bersusun Di Kelas IV SDN Tapaktuan Aceh Selatan<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> D Harina, Monawati, Nurmasiyah “Pengaruh Penggunaan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Bersusun Di Kelas IV SDN Tapaktuan Aceh Selatan”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Syiah Kuala ,2020)

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Bersusun di Kelas empat SDN empat Tapaktuan Aceh Selatan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh dari penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) pada materi perkalian bersusun terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 4 Tapaktuan Aceh Selatan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian bersusun di kelas IV SDN 4 Tapaktuan Aceh Selatan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu *pre-eksperimental*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Tapaktuan Aceh Selatan kelas IV Gampong Hilir, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 4 Tapaktuan yaitu 19 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata, varians, standar deviasi, dan pengujian hipotesis dengan uji-t, yaitu uji-t pihak kanan.

Data diolah melalui statistik uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,12 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,73. Sehingga bahwa  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian bersusun di kelas IV SDN 4 Tapaktuan Aceh Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan media TAKALINTAR. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan penelitian pre- eksperimen, sedangkan yang diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

#### 5. Pengaruh Media TAKALINTAR Untuk Meningkatkan Pemahaman

Konsep Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 3 Di MIN 2 Kota Madiun<sup>13</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang memperoleh

pembelajaran dengan menggunakan media takalintar pada materi perkalian siswa kelas III MIN 2 Kota Madiun. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis *eksperimen* yaitu peneliti berperan langsung sebagai guru dalam proses pembelajaran. Ada 2 sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dari populasi seluruh kelas III A sebanyak 38 dan III B sebanyak 38. Analisis data yang digunakan perhitungan uji *Independent Sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran

<sup>13</sup> Lutfia Reniyanti, “Pengaruh Media TAKALINTAR Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 3 Di MIN 2 Kota Madiun”(Al-Thifl, no. 2, 2022)

matematika dengan media takalintar berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data perhitungan uji-t menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian yang menggunakan media takalintar lebih tinggi dari kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan metode ceramah.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama – sama menggunakan media TAKALINTAR. Adapun perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen, sedangkan yang diteliti oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Aisyah Fitri Handayani	Penggunaan Alat Peraga Takalintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Raman Aji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini hanya menggunakan 2 siklus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media TAKALINTAR</li> <li>• Menggunakan metode penelitian PTK</li> <li>• Fokus penelitian terhadap hasil belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian (anak sekolah dasar)</li> </ul>
2.	Nurus Suhliyatin	Evektivitas Penggunaan Tabel Perkalian Pintar (TAKALINTAR) dalam Pendampingan Belajar Siswa SD Di Masa Pandemi COVID 19 Desa Kamal Kecamatan Arjasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini hanya menggunakan 2 siklus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media TAKALINTAR</li> <li>• Menggunakan metode penelitian PTK</li> <li>• Fokus penelitian terhadap hasil belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian (anak sekolah dasar)</li> </ul>
3.	Riska Dwi Utami	Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Papan TAKALINTAR (Tabel Kalipintar) Terhadap Hasil Belajar Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian Pre-Eksperimental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media TAKALINTAR</li> <li>• Fokus penelitian terhadap hasil belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian (anak sekolah dasar)</li> </ul>
4.	Delya Harina, Monawati,	Pengaruh Penggunaan Media Tabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media TAKALINTAR</li> <li>• Fokus penelitian</li> </ul>

	Nurmasyitah	Perkalian Pintar (TAKALINTAR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Bersusun Di Kelas IV SDN Tapaktuan Aceh Selatan	an penelitian Pre-Eksperimental	terhadap hasil belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian (anak sekolah dasar)</li> </ul>
5.	Lutfia Reniyanti Kusuma	Pengaruh Media TAKALINTAR Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Siswa Kelas 3 Di MIN 2 Kota Madiun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan an penelitian kuantitatif jenis eksperimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media TAKALINTAR</li> <li>• Fokus penelitian terhadap hasil belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian (anak sekolah dasar)</li> </ul>

Jadi, perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian saya lebih memfokuskan hasil belajar siswa SD dengan menggunakan media TAKALINTAR dengan menggunakan metode penelitian PTK, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif.

## B. Kajian Teori

### 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang

relatif menetap.<sup>14</sup> Penjabaran di atas memberikan suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes.

Untuk mengetahui hakikat hasil belajar, ada beberapa pandangan para ahli mengenai hasil belajar. Sujana dalam Iskandar mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan.” Selanjutnya Oemar Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

Telah diuraikan bahwa belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang akibat dari pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku dalam pendidikan agama diharapkan

---

<sup>14</sup> Sardiman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 19.

<sup>15</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 128.

mengarah pada tiga aspek yaitu: pertama, aspek kognitif, aspek ini meliputi perubahan-perubahan dari segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua, aspek afektif, pada aspek ini ditandai dengan perubahan-perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan ketiga, aspek psikomotorik, yaitu ditandai dengan adanya perubahan dalam bentuk tindakan motorik.

Dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa, hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya, sehingga untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka harus melalui proses belajar yang baik pula.<sup>16</sup>

## **2. Pembelajaran Matematika**

Keberadaan matematika di sekolah sangat penting bagi peserta didik. Semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang berikutnya perlu diberikan mata pelajaran matematika. Hal ini untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dengan

---

<sup>16</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), 128.

kemampuan tersebut diharapkan peserta didik memiliki bekal untuk bertahan hidup sejak dini dan membuat peserta didik belajar dan menjadi bermakna.<sup>17</sup>

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika disajikan mulai dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Hal ini diupayakan sebagai bentuk penanaman konsep, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan.

Kemampuan ini dibekalkan untuk mempersiapkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses konstruksi pikiran seseorang untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan pengalaman, yang nantinya pengetahuan tersebut digunakan untuk menggapai sebuah tujuan tertentu dalam pembelajaran ini diharapkan bahwa yang lebih berperan lebih banyak adalah siswa bukan gurunya. Hal ini akan menjadikan pembelajaran bermakna.

---

<sup>17</sup> Abdul Wahab, Junaedi, Didik Efendi, et al, *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-3.

Pembelajaran matematika dominan tidak disukai oleh peserta didik karena kerumitan angka dan pembelajaran yang tidak menyenangkan. Relevansi pada dunia nyata memberikan perbedaan yang signifikan sehingga ekspektasi peserta didik tentang matematika tidak relate dengan kebiasaannya.<sup>18</sup> Dalam proses pembelajaran matematika siswa harus memunculkan dorongan-dorongan untuk menemukan pengalaman baru agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.<sup>19</sup> Di dalam matematika sendiri, juga harus terbangun suatu kondisi menyenangkan, efektif, dan indikator dalam materi pembelajaran tercapai. Semuanya dirancang sedemikian hingga oleh guru dengan memperhatikan beberapa prinsip pembelajaran, penggunaan metode dan media yang inovatif. Dengan demikian, siswa belajar tidak hanya pada pandangan abstrak, hanya pada pandangan-saja tetapi konkrit. Proses pembelajaran terbangun atas 3 unsur pokok yaitu guru sebagai perancang, siswa sebagai pelaksana pembelajaran dan matematika berperan sebagai objek dalam bidang studi yang dipelajari.

Tujuan pembelajaran matematika diajarkan di sekolah dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umumnya adalah agar peserta didik mampu menggunakan matematika

---

<sup>18</sup> Irma, Regita, Fitria, Nabilah, Imron Fauzi, "Penerapan Metode Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, no. 2 (2022):11.

<sup>19</sup> Mohammad Kholil and Olvi Safianti, "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret," *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (November 25, 2019) 89.

untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perhitungan, pengukuran, penafsiran dapat terselesaikan dengan mudah.

### 3. Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar)

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) “Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”.<sup>20</sup> Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran<sup>21</sup>

Media sebagai penyalur pesan yang bermula dari pesan terhadap terhadap yang akan menerima pesan tersebut. Dalam operasi pembelajaran, pesan akan didistribusikan kepada media bermula sumber menuju pada sipenerima pesan merupakan bahan dalam pembelajaran.

Dengan begitu materi merupakan suatu isi dalam pembelajaran yang berawal dari kurikulum kemudian ditransferkan oleh guru kepada para peserta didik.<sup>22</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

<sup>20</sup> Basyarudin Usman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Ciputat, 2002), 136.

<sup>21</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka, 2006), 136

<sup>22</sup> Siti Zikna Al Haiati dan Muhammad Suwignyo Prayogo, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Alat Peraga Sistem Kardivaskulas Untuk Menaikkan Hasil Belajar SD/MI” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3 No.4 (Juli2023), 477

Sedangkan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah prose, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Jika diambil formasi pendapat di atas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana.

Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti : TV, radio, slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, atau objek-objek nyata lainnya.

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika

program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.<sup>23</sup>

Hakikat pembelajaran yaitu proses berlangsungnya komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengajar atau fasilitator untuk menyampaikan materi dan siswa yang berperan sebagai penerima pesan. Dalam matematika, materi disampaikan guru dalam bentuk isi/ajaran berupa simbol, tulisan, atau notasi matematika baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran secara tidak langsung melibatkan alat peraga atau media pembelajaran, media atau alat peraga dapat berupa buku teks, modul, smartboard, gambar grafik fungsi, diagram, alat peraga, film dokumenter, dan lain-lain.<sup>24</sup>

Table Perkalian Pintar (TAKALINTAR) adalah media pembelajaran yang berbentuk table yang terbuat dari papan atau gabus.

TAKALINTAR merupakan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perkalian selain Teknik bersusun pendek dan Teknik bersusun Panjang.

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa TAKALINTAR adalah sebuah alat peraga atau media pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel, bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga TAKALINTAR dalam pengajaran adalah

---

<sup>23</sup> Abdul Wahab, Junaedi, Didik Efendi, et al, *Media Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-3.

<sup>24</sup> Siti Khoiruli Umma, *Media Pembelajaran Matematika* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), 3-4.

kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat peraga TAKALINTAR, guru harus bisa membimbing siswa dalam menggunakan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, TAKALINTAR dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.<sup>25</sup>

Takalintar adalah sebuah alat peraga pembelajaran matematika yang berkaitan dengan konsep perkalian yang berbentuk tabel yang terbuat dari papan atau gabus. Takalintar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pengoperasian perkalian. Peranan pokok dari alat peraga Takalintar dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Dalam penggunaan alat peraga Takalintar, guru harus bisa membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga tersebut. Sehingga dengan melalui bimbingan guru, Takalintar dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam pengoperasian perkalian.

---

<sup>25</sup> Fery Muhammad Firdaus, “Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar” Dalam Jurnal Institut Pendidikan, (Jakarta: Syarif Hiyatullah State Islamic University Jakarta), 20 Desember 2018, hal 446

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Hipotesis Tindakan

Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi perkalian pada siswa kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa.

#### B. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian bisa dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom active research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. PTK dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini saya memakai model PTK kolaborasi yang dilakukan antara guru yang bersangkutan dan peneliti.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Kurt Lewin, karena model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan action research atau penelitian tindakan. Dalam model ini, peneliti akan melakukan siklus hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Pada umumnya penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Dalam satu siklusnya terdiri dari empat langkah pokok, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Empat langkah tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, perlu dilakukan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan tersebut antara lain:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan yaitu perkalian.
- b. Menentukan jenis dan bentuk tindakan yang akan dilakukan
- c. Menyusun persiapan mengajar seperti RPP dan LKS, soal tes
- d. Menyiapkan lembar observasi/pengamatan

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian melalui penerapan Takalintar yang telah direncanakan sesuai dengan RPP. Setelah selesai memberikan pada siklus pertama, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus akhir.

3) Observasi

Kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi kendala-kendala siswa selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini menggunakan pedoman observasi yang telah disediakan. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti dibantu oleh

seorang guru pengamat yang bertugas mengganti kegiatan guru dan siswa.

#### 4) Refleksi

Setelah semua kegiatan pada tahap observasi, maka langkah untuk selanjutnya perlu dianalisis hasilnya dan ditinjau ulang apa yang belum dilakukan yang tujuannya untuk memberikan arahan guna untuk melaksanakan langkah pada siklus selanjutnya. Adapun kriteria keberhasilan tindakan terdiri dari kriteria proses dan hasil. Kriteria proses adalah jika hasil observasi terhadap pembelajaran telah mencapai  $\geq 80\%$ . Apabila kriteria yang telah ditetapkan tersebut belum tercapai maka diulangi sampai kriteria yang ditetapkan tercapai.

## 2. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas 3 Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa. Adapun subyek PTK ini adalah peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa yang berjumlah 11 orang. PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi perkalian dengan menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar).

## 3. Prosedur Penelitian

### a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menyiapkan skenario pembelajaran (RPP)

dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi baik untuk guru maupun siswa, wawancara, dan soal tes untuk akhir siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau isi rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) pada mata pelajaran matematika.

c. Observasi dan interpretasi

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

d. Analisis dan refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

#### 4. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati penerapan media

TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan. Dalam proses pengumpulan data peneliti telah menggunakan beberapa cara yaitu:

### a. Observasi

Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun situasi buatan. Tujuan observasi yang dilakukan di dalam kelas yaitu untuk mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dengan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya.<sup>27</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum diberi tindakan menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) pada mata pelajaran matematika maupun sesudah diberi tindakan menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) pada mata pelajaran matematika.

---

<sup>27</sup> Fitri Rahmawati, Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Lombok: Universitas Hamzanwadi, 2020), 105.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar), untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami guru maupun siswa saat proses pembelajaran pada saat sebelum tindakan, menemukan gambaran tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum tindakan.

c. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis baik berupa pilihan atau isian atau uraian.<sup>28</sup> Tes tertulis diberikan kepada siswa sesuai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar). Tujuan dari tes tertulis ini adalah untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar). Tes tertulis yang diberikan kepada siswa berupa 5 butir soal essay. Data hasil tes tulis siswa

---

<sup>28</sup> Sunarti, Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 20.

selama proses pembelajaran berlangsung dikumpulkan kemudian dianalisis melalui prosedur penelitian. Hasil tes siswa akan dibandingkan dari data nilai awal dengan nilai periode selanjutnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>29</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto-foto pada setiap siklusnya yang ada diproses pembelajaran kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa dengan penerapan media pembelajaran TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar) yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

a. Tes

Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa berupa soal tes esay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis objektif untuk mengetahui skor peningkatan hasil belajar matematika siswa.

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 221

## b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan alat peraga TAKALINTAR. Adapun kisi-kisi lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 lembar observasi aktivitas guru**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru				
	b. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR				
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR				

	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi				
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.				
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan				
	b. Guru dalam memberi penguatan				
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi				
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian.

Kriteria penskoran :

4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.				
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.				
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .				
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran				
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR				
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR				
	e. Kemampuan siswa memahami dan mengerjakan LKPD.				
	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.				
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi			

	pembelajaran.				
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.				
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi				
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					

Keterangan : 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Teknik Analisa Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan alat peraga TAKALINTAR melalui rata-rata pre test dan post test. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

1) Untuk menghitung persentase ketuntasan siswa secara klasikal

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

KS = Ketuntasan Siswa

ST = jumlah siswa yang tuntas di atas KKM (70 ke atas)

N = Jumlah siswa

Adapun cara memberi skor sebagai berikut

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari melalui pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat

aktivitas-aktivitas belajar siswa, pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus seterusnya.

Aktivitas siswa secara individual dihitung menggunakan

rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Jumlah perolehan skor

N = jumlah skor maksimal

## 8. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika siswa melalui media TAKALINTAR dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara yaitu:

### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di SD Islam Puspa Bangsa. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak digunakan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

### b. Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

c. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

**9. Indikator Kinerja**

- a. Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 80% - 100%
- b. Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 60% - 79%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 30%-59%

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa dengan menggunakan media TAKALINTAR. Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa termasuk dalam kriteria baik telah mencapai 80% dan nilai siswa di atas

KKM yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang telah tertuang dan tersusun dalam lembar observasi kegiatan. Keberhasilan dari setiap tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 10. Tim Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### a. Guru Kolaborasi

Nama : Verian Nur Wahid, S.Pd.

Tugas : Guru Kelas 2

##### b. Peneliti

Nama : Ulya Fahma

Tugas : Peneliti

#### 11. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
2	Pelaksanaan								
3	Pengamatan								
4	Refleksi								

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa yang terletak di Jalan Desa Sarimulyo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. SD Islam Puspa Bangsa berada dalam naungan Yayasan Puspa Dunia yang di pimpin oleh Bapak Drs. Teguh Sumarno. Di sana terdapat jenjang pendidikan mulai dari TK Puspa Bangsa, SD Islam Puspa Bangsa, MTS Puspa Bangsa, SMK Puspa Bangsa, dan terdapat Perguruan Tinggi Universitas Bakti Indonesia (UBI) dan Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB).<sup>30</sup>

SD Islam Puspa Bangsa didirikan pada tahun 2012. SD Islam Puspa Bangsa ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat disebabkan letaknya ditengah wilayah atau lokasi penduduk. Lembaga pendidikan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan jaman yang modern yang saat ini dipimpin oleh Ibu Katini, M.Pd.

##### 1. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang berilmu, berbudaya, islami dan berwawasan global .<sup>31</sup>

Misi :

- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

---

<sup>30</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, “Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa”, 05 Agustus 2024.

<sup>31</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, “Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa”, 05 Agustus 2024.

- Menumbuhkan semangat religius, patriotisme, dan kebangsaan
- Menciptakan peserta didik yang terampil berbahasa Inggris dan komputer<sup>32</sup>

Tujuan :

Merujuk pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar tersebut, maka tujuan sekolah dasar Islam Puspa Bangsa adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan prestasi belajar siswa
- Memiliki kelompok siswa unggulan dan mampu berprestasi pada lomba mata pelajaran tingkat gugus, kecamatan, kabupaten
- Memiliki keterampilan, bakat, kemandirian, disiplin dan sikap kebersamaan
- Melaksanakan pendidikan Al-qur'an yang profesional untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan luas
- Menuju hidup sehat, berkualitas dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan<sup>33</sup>

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Islam Puspa Bangsa cukup memadai dari gedung sekolah, ruang belajar, ruang kepala

<sup>32</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, "Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa", 05 Agustus 2024.

<sup>33</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, "Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa", 05 Agustus 2024.

madrasah, ruang guru, kantin, kamar mandi, mushola, dan lapangan olahraga. Adapun sarana dan prasarana di dalam kelas 3 Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa yang memiliki ukuran 15 x 12 meter persegi adalah bangku yang berjumlah 13 buah, kursi 13 buah, papan tulis 1 buah, dan memiliki media Takalintar.<sup>34</sup>

### 3. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa dalam proses pelaksanaan pendidikan melibatkan tenaga guru yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 11 Guru di Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa.

Dari 11 guru tersebut memiliki gelar sarjana jenjang pendidikan Sarjana (SI), Guru sertifikasi berjumlah 3 dan Guru honorer berjumlah 8. Peneliti melakukan penelitian didampingi oleh Bapak Veriyan Nur Wahid, S.Pd, selaku guru kelas II dengan pendidikan SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar alumni kampus Universitas Terbuka

### 4. Keadaan Siswa

Penelitian ini menemukan data peserta didik Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa. Sebagaimana peneliti mengetahui jumlah peserta didik didalam kelasnya. Adapun data jumlah peserta didik kelas III Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, "Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa", 05 Agustus 2024.

<sup>35</sup> Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa, "Profil Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa", 05 Agustus 2024.

**Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik**

no	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abrizam Arroyan Arsa	L
2	Alwibilal Cahya Ramadhan	L
3	Amelia Rahmawati	P
4	Devani Safitri	P
5	Muhammad Damai Pratama	L
6	Faiz Septiansyah	L
7	Keena Queensha Kanaya Hartanto	P
8	Rifki Mukhtarullah	L
9	Muhammad Saputra	L
10	Sultan Ibram Wahyudi	L
11	Havier Faiq Aludigama	L

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III berjumlah 11 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x45 menit).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Puspa Bangsa pada semester ganjil 2023/2024 yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 19 Agustus 2024 di kelas III SD Islam Puspa Bangsa. Penelitian ini dilakukan dengan model tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024, siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 Agustus 2014, dan siklus III

dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024. Peneliti memberikan Post-test kepada siswa setelah pembelajaran siklus III dengan media Takalintar, gunanya untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan media Takalintar yang telah diajarkan. Jadwal tabel kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Di SD Islam Puspa Bangsa**

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin, 12 Agustus 2024	07.30 – 09.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan dua suku.
2.	Rabu, 14 Agustus 2024	07.30 – 09.00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan tiga suku.
3.	Kamis, 15 Agustus 2024	07.30 – 09.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian tiga suku dengan tiga suku.
4.	Senin, 19 Agustus 2024	07.30 – 09.00	Memberikan soal Post-test.

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses pembelajaran.

Perangkat belajar tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal post-test, dan alat peraga atau media Takalintar. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024, pertemuan pertama sebelum tindakan pembelajaran menggunakan alat peraga Takalintar. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan alat peraga Takalintar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan bahan ajar
- 2) Membuat RPP
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- 4) Mempersiapkan media Takalintar

##### b. Pelaksanaan

Pada awal pertemuan di siklus 1 dilaksanakan peneliti di gunakan untuk belajar sub pembelajaran perkalian dengan media Takalintar.

- a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, peneliti memberikan salam, berdoa bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan mempersiapkan siswa untuk belajar.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang perkalian yang telah diajarkan pada kelas III (pengulangan materi). Peneliti akan memberikan pertanyaan seperti “6 x 6 berapa anak-anak”. Ada siswa yang merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yaitu siswa bernama ibram yang menjawab 36, alwi menjawab 36 , dan amel menjawab 36. Peneliti memberi apresiasi kepada siswa yang menjawab, guna memberikan semangat buat siswa yang telah menjawab.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan berikut yaitu  $24 \times 14$ , disini siswa terlihat bingung, dan tidak ada yang merespon pertanyaan dari peneliti. Kemudian peneliti mempersiapkan media Takalintar dan memperkenalkan kepada siswa, dan saat siswa melihat media Takalintar, siswa sangat penasaran dan antusias dengan media Takalintar, siswa bertanya-tanya apa yang dipengang oleh peneliti. Kemudian peneliti memperkenalkan media Takalintar, dan memperagakan bagaimana media Takalintar digunakan.

Setelah peneliti menjelaskan cara menggunakan Takalintar, guru pun mengajak siswa untuk membuat Takalintar sederhana menggunakan kertas, dengan tujuan agar siswa dengan cepat memahami menggunakan Takalintar. Setelah siswa dan guru membuat Takalintar sederhana, guru memberikan soal tentang perkalian biasa dan siswa mencoba mengerjakan menggunakan Takalintar yang sudah dibuat tadi. Pada tahap ini aktivitas siswa sangat tinggi. Banyak siswa yang bertanya tentang materi yang belum faham dan mencoba mengerjakan soal itu sendiri. Ada beberapa anak yang mencoba mengerjakan soal tersebut dan menjelaskan di depan kelas menggunakan media Takalintar. Dan suasana kelas menjadi lebih aktif, interaksi siswa dan murid sangatlah baik.

c) Kegiatan penutup

Setelah jam pelajaran usai, guru memberikan penguatan kepada siswa dengan mengulang kembali materi yang telah di pelajari hari ini. Kemudian diakhiri dengan salam. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dan intruksi yang guru berikan, ada tiga orang siswa yaitu Ibram, Keena dan Amel yang termasuk aktif memperhatikan intruksi guru, terutama ketika guru memberikan soal dan guru meminta siswa

untuk mendemonstrasikan Takalintar. Pada akhir pembelajaran guru memberikan PR kepada siswa, agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah di pelajari hari ini. Walaupun ada beberpa siswa yang masih tidak memperhatikan dan lebih banyak diam dan berbicara dengan kawannya saat proses belajar dilaksanakan.

### c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas II yaitu Bapak Verian Nur Wahid , S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Devani. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting

dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut

#### 1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Takalintar pada RPP I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Keterangan :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

Tabel 4.3 lembar pengamatan aktivitas guru siklus I

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya		2		
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran		2		
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru		2		
	b. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR			3	
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR			3	
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang			3	

	mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				<b>4</b>
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi			<b>3</b>	
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.			<b>3</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan		<b>2</b>		
	b. Guru dalam memberi penguatan			<b>3</b>	
	c. Kemampuan guru melakukan refleksi		<b>2</b>		
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			<b>3</b>	
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				<b>4</b>
<b>Jumlah</b>			<b>39</b>		
<b>Presentase</b>			<b>69%</b>		

$$\text{Presentase (P)} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{39}{56} \times 100 \% = 69 \%$$

Keterangan : 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

**3 = Baik (66% - 79%)**

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 69% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keterangan :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

**Tabel 4.4 lembar pengamatan aktivitas siawa siklus I**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan	a. Kemampuan siswa dalam		2		

<b>Pendahuluan</b>	menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.				
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.		2		
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .		2		
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran		2		
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR		2		
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR			3	
	e. Kemampuan siswa memahami dan mengerjakan LKPD.		2		
	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.		2		
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.		2		
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.		2		
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.		2		
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan			3	

	memahami motivasi				
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan			<b>3</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>			
<b>Presentase</b>		<b>55%</b>			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{28}{80} \times 100 \% = 55\% \end{aligned}$$

Keterangan : 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

**1 = Kurang (40% - 55%)**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 55% dengan katagori cukup. Hanya sebagian siswa saja yang memerhatikan dan menjelaskan penjelasan guru.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media Takalintar yang diikuti oleh 11 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	Penilaian		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Nizam	50	70	Tidak Tuntas
2.	Alwi	60	70	Tidak Tuntas
3.	Amel	70	70	Tuntas
4.	Devani	70	70	Tuntas
5.	Damai	50	70	Tidak Tuntas
6.	Faiz	50	70	Tidak Tuntas
7.	Keena	80	70	Tuntas
8.	Rifki	50	70	Tidak Tuntas
9.	Putra	50	70	Tidak Tuntas
10.	Ibram	70	70	Tuntas
11.	Havier	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah		660		

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{11} \times 100\% = 36\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Berdasarkan hasil tes siklus I di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang siswa atau 36%. Sedangkan 7 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 36%, angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MIN 04 Batu Ralang yaitu 70 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80%. Oleh

karena itu prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Pada pembelajaran siklus I guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran dinilai kurang. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 69% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan, menurutnya selama proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan dan kurang fokus pada pemaparan materi. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 55% dengan katagori kurang. Hasil tes siklus I di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang siswa atau 36%. Sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus I adalah 36%, Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus II. Siklus II dilakulan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai target. Dengan menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada soal perkalian biasa dan menekankan pada apa yang diketahui dan dijawab pada soal cerita. Pada siklus ke II ini pun peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam

pembelajaran di siklus I agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran di siklus II.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di siklus I, sekaligus untuk meningkatkan tingkat ketuntasan siswa yang lebih tinggi dari nilai ketuntuasan pada siklus pertama yaitu sebesar 36%.

### a. Perencanaan

Peneliti perencanaan tindakan pada siklus II sama seperti perencanaan tindakan pada siklus I, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang berikutnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I yaitu aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan Takalintar dan memecahkan masalah. Pada aktivitas belajar tersebut hanya beberapa orang saja yang aktif. Untuk itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif.

#### a) Kegiatan awal

Mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa

kemudian penelliti memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah lalu. peneliti menunjuk putra untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

b) Kegiatan inti

Peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang materi yang telah lalu yaitu perkalian dua angka dengan tiga angka. Kemudian guru mengajukan pertanyaan "coba kalau  $25 \times 425$  berapa hasilnya anak -anak ?" Semua siswa terlihat bingung dengan pertanyaan yang diberikan peneliti. Kemudian peneliti pun langsung menjelaskan dengan menggunakan Takalintar. Semua siswa memperhatikan penjelasan peneliti. Setelah memberikan contoh kepada siswa, peneliti pun memberikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya di depan kelas sekaligus mendemonstrasikannya menggunakan Takalintar. Peneliti meminta siswa yang kurang aktif pada siklus I untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikannya. Peneliti meminta Havier untuk maju kedepan dan mendemonstrasikan Takalintar. Setelah itu peneliti memberikan soal kembali dan meminta Ibram dan juga Devani untuk mendemonstrasikannya. Setelah itu guru dan siswa mengoreksi hasil kerja dari Havier, Ibram dan Devani. Peneliti juga memberikan pujian, "kalian semua hebat". Kemudia peneliti lebih banyak memberikan soal-soal agar siswa lebih aktif dan lebih semangat belajar. Kondisi kelas pada proses

pembelajaran semakin baik dan aktif, interaksi antar siswa dan guru berjalan sangat baik.

c) Kegiatan penutup

Setelah proses kegiatan belajar usai, peneliti memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti memberi salam untuk mengakhiri pelajaran. Pertemuan pertama siklus II ini, guru sengaja menunjuk Havier, Ibram dan Devani karena mereka kurang aktif dalam pembelajaran di siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya mereka mampu dalam pembelajaran, hanya perlu diberi kesempatan agar mereka dapat aktif. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II di tutup dengan memberikan PR agar siswa dapat cepat faham dengan materi hari ini.

c. Observasi siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas II yaitu Bapak Verian Nur Wahid , S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Devani. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan

dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

1) Aktivitas guru siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Takalintar pada RPP II secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Keterangan :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

**Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)		2		
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru			3	
	b. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan			3	

	pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR				
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR			3	
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal			3	
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				4
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi			3	
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.			3	
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan			3	
	b. Guru dalam memberi penguatan			3	
	c. Kemampuan guru melakukan			3	

	refleksi				
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			<b>3</b>	
	e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				<b>4</b>
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>			
<b>Presentase</b>		<b>76%</b>			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{43}{56} \times 100 \% = 76\% \end{aligned}$$

Keterangan : 4 = Sangat Baik (80% - 100%)

**3 = Baik (66% - 79%)**

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 76% dengan katagori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

## 2) Aktivitas siswa siklus II

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keterangan :

1 = Kurang                      3 = Baik  
2 = Cukup                      4 = Sangat Baik

**Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	c. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.			3	
	d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.		2		
	h. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .			3	
Kegiatan Inti	i. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran			3	
	j. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR			3	
	k. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR			3	
	l. Kemampuan siswa memahmami dan mengerjakan LKPD.			3	
	m. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.			3	

	n. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.			<b>3</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	e. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.			<b>3</b>	
	f. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.		<b>2</b>		
	g. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi			<b>3</b>	
	h. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan			<b>3</b>	
<b>Jumlah</b>				<b>37</b>	
<b>Presentase</b>				<b>71%</b>	

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{37}{52} \times 100 \% = 71\% \end{aligned}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Keterangan : 4 = Sangat Baik (80% - 100%)  
3 = Baik (66% - 79%)  
2 = Cukup (56% - 65%)  
1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 71% dengan katagori Baik. Hanya sebagian siswa saja yang memerhatikan dan menjelaskan penjelasan guru.

### 3) Hasil belajar siswa siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media Takalintar yang diikuti oleh 11 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Penilaian		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Nizam	60	70	Tidak Tuntas
2.	Alwi	70	70	Tuntas
3.	Amel	80	70	Tuntas
4.	Devani	80	70	Tuntas
5.	Damai	60	70	Tidak Tuntas
6.	Faiz	60	70	Tidak Tuntas
7.	Keena	90	70	Tuntas
8.	Rifki	60	70	Tidak Tuntas
9.	Putra	60	70	Tidak Tuntas
10.	Ibram	70	70	Tuntas
11.	Havier	70	70	Tuntas
Jumlah		760		

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{11} \times 100\% = 54\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus II di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang siswa

atau 54%. Sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus II adalah 54%, angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah SD Islam Puspa Bangsa yaitu 70 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80%. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

f. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II menurut observer, guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR kurang optimal. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 76% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas

II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR masih kurang fokus, maka pada siklus II nilai presentase yaitu 71% dengan katagori baik. Hasil tes siklus II di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang siswa atau 54%. Sedangkan 5 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus II adalah 54%, Berdasarkan hasil refleksi siklus II, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus III. Siklus III dilakulan oleh peneliti

untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai target. Dengan menekankan pada perkalian di kotak diagonal pada soal perkalian biasa dan menekankan pada apa yang diketahui dan dijawab pada soal cerita. Pada siklus ke III ini pun peneliti akan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di siklus II agar mereka lebih aktif dalam pembelajaran di siklus III.

### 3. Siklus III

Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024, pertemuan ketiga sebelum tindakan pembelajaran menggunakan alat peraga Takalintar. Tahapan pada siklus III adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Peneliti perencanaan tindakan pada siklus III sama seperti perencanaan tindakan pada siklus II, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang berikutnya.

#### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus III adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II yaitu aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mendemonstrasikan Takalintar dan memecahkan masalah. Pada aktivitas belajar tersebut hanya beberapa

orang saja yang aktif. Untuk itu guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif.

a) Kegiatan awal

Diawali dengan dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan guru bertanya kepada siswa tentang PR yang diberikan oleh guru waktu kemaren. Guru meminta rifki dan amel untuk maju kedepan dan menuliskan jawabannya. Setelah itu peneliti dan siswa mengecek jawaban dari rifki dan amel. Peneliti pun memberikan pujian kepada siswa. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah sudah faham, siswa pun menjawab faham. Peneliti pun memberikan soal kembali kepada siswa dan meminta siswa untuk maju kedepan kelas. Ada tiga siswa yaitu Keena, Faiz dan Nizam maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh Keena, Faiz dan Nizam. Peneliti meminta siswa untuk mencatat jawaban dari Keena, Faiz dan Nizam. Setelah siswa selesai mencatat, peneliti memberikan soal kembali untuk dikerjakan oleh siswa. Pada kegiatan ini aktivitas bertanya siswa sangat tinggi.

c) Kegiatan penutup

Sebelum kegiatan belajar mengajar ditutup, guru memberikan penguatan kepada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan soal post test siklus III kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan peneliti menutup pelajaran dengan salam, memberikan motivasi, dan mengucapkan terima kasih serta bertepuk tangan dengan ceria. Pada pertemuan ketiga siklus III peneliti memberikan lebih banyak soal kepada siswa agar siswa bertambah faham dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti antusias siswa sangat tinggi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini membuktikan bahwa siswa dapat aktif ketika diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan penutup peneliti tidak memberikan PR karena siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas II yaitu Bapak Verian Nur Wahid , S.Pd sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Devani. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan

dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Takalintar pada RPP III secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Keterangan :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

**Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus III**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				<b>4</b>
	b. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran			<b>3</b>	
<b>Kegiatan Inti</b>	a. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru			<b>3</b>	
	b. Kemampuan guru			<b>3</b>	

	mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR				
	c. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR				4
	d. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				4
	e. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				4
	f. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi				4
	g. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.				4
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan			3	

b. Kemampuan guru dalam memberi penguatan				<b>4</b>
c. Kemampuan guru melakukan refleksi			<b>3</b>	
d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			<b>3</b>	
e. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				<b>4</b>
<b>Jumlah</b>			<b>50</b>	
<b>Presentase</b>			<b>89%</b>	

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{50}{56} \times 100 \% = 89\% \end{aligned}$$

Keterangan : **4 = Sangat Baik (80% - 100%)**

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan

pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 89% dengan

katagori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru

kelas II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa pada Siklus III

Hasil aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan siklus III diamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keterangan :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

**Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	a. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.			3	
	b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan mengaggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.				4
Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .			3	
	b. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran			3	
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR				4
	d. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR				4

	e. Kemampuan siswa memahami dan mengerjakan LKPD.				<b>4</b>
	f. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.			<b>3</b>	
	g. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.				<b>4</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.			<b>3</b>	
	b. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.				<b>4</b>
	c. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi			<b>3</b>	
	d. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan				<b>4</b>
<b>Jumlah</b>				<b>46</b>	
<b>Presentase</b>				<b>88%</b>	

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{52} \times 100\% = 88\%$$

Keterangan : **4 = Sangat Baik (80% - 100%)**

3 = Baik (66% - 79%)

2 = Cukup (56% - 65%)

1 = Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai presentase yaitu 88%

dengan katagori Sangat Baik. Hanya sebagian siswa saja yang memerhatikan dan menjelaskan penjelasan guru.

### 3) Hasil belajar siswa siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan media Takalintar yang diikuti oleh 11 orang siswa. Skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No.	Nama Siswa	Penilaian		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	Nizam	70	70	Tidak Tuntas
2.	Alwi	80	70	Tuntas
3.	Amel	90	70	Tuntas
4.	Devani	90	70	Tuntas
5.	Damai	80	70	Tuntas
6.	Faiz	80	70	Tuntas
7.	Keena	100	70	Tuntas
8.	Rifki	70	70	Tuntas
9.	Putra	60	70	Tidak Tuntas
10.	Ibram	100	70	Tuntas
11.	Havier	100	70	Tuntas
Jumlah		920		

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{11} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus II di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang siswa atau 90%. Sedangkan hanya 1 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus III adalah 90%, angka ini sudah memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah SD Islam Puspa Bangsa yaitu 70 serta sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 80%. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus III aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai presentase yaitu 89% dengan katagori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas II dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III nilai presentase yaitu 88% dengan katagori sangat baik. Hasil tes siklus III di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 orang siswa atau 90%. Sedangkan hanya 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang sudah tuntas pada siklus III adalah 90%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III Hasil belajar siswa meningkat terjadi karena aktivitas belajar siswa yang tinggi. Aktivitas bertanya dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas yang memicu hasil belajar siswa meningkat, karena siswa

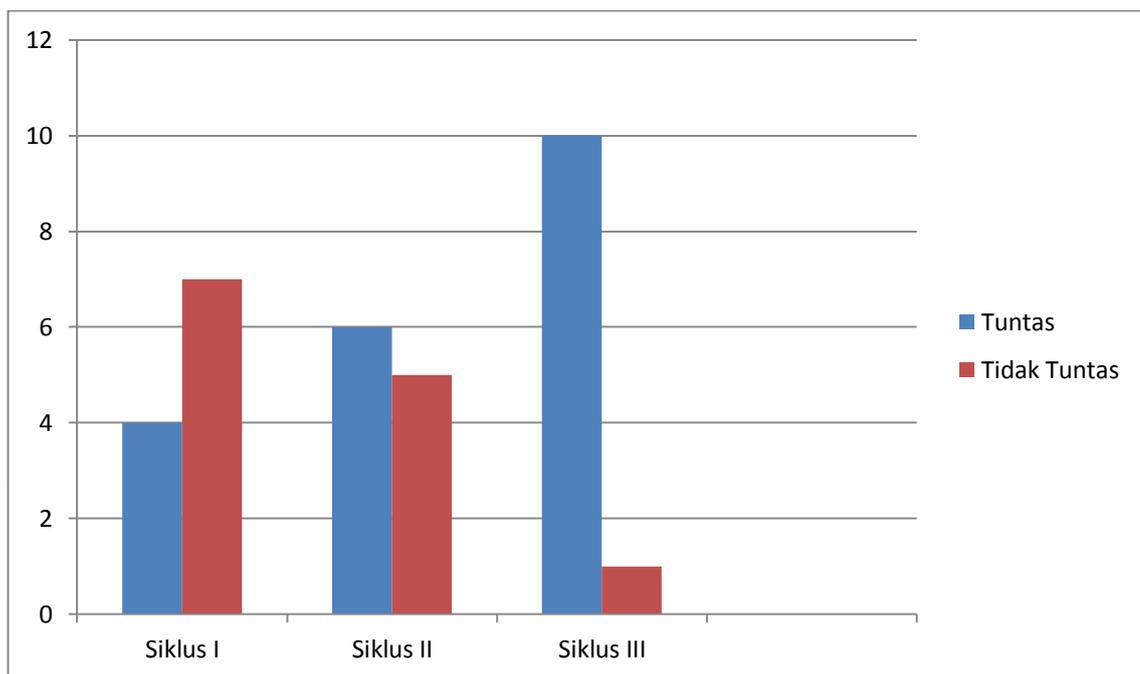
yang belum faham dengan materi bertanya kepada guru dan guru akan menjelaskan materi yang belum faham, dengan begitu siswa akan memahami materi yang sedang di pelajari. Selain itu, guru lebih banyak memberikan latihan kepada siswa yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang di pelajari. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Ketuntasan Siswa Keseluruhan**

No.	Ketuntasan	Frekuensi			Presentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	4	6	10	36%	54%	90%
2.	Belum Tuntas	7	5	1	64%	46%	10%
Jumlah		11	11	11	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa klasikal telah tercapai pada siklus III setelah menggunakan media Takalantar.

Dari data diatas dapat dibuat grafik seperti di bawah ini :



**Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus. Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, tahap akhir guru juga memberikan soal post test untuk memperoleh prestasi belajar keseluruhan materi dan siklus pembelajaran dengan menerapkan media Takalintar dilakukan post test. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Nilai Post Test Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Post Test	KKM	
1.	Nizam	70	70	Tuntas
2.	Alwi	80	70	Tuntas
3.	Amel	90	70	Tuntas
4.	Devani	90	70	Tuntas
5.	Damai	80	70	Tuntas
6.	Faiz	80	70	Tuntas
7.	Keena	100	70	Tuntas
8.	Rifki	80	70	Tuntas
9.	Putra	60	70	Tidak Tuntas
10.	Ibram	100	70	Tuntas
11.	Havier	100	70	Tuntas
Persen		90%		

No.	Komponen	Skor
1.	Rata-Rata	90%
2.	Skor Tertinggi	100
3.	Skor Terendah	60
4.	Tingkat ketuntasan	90%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai target yang ditentukan dan dinyatakan tuntas dengan nilai ketuntasan hasil belajar siswa 90% pada post test.

**Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Belajar Per Siklus**

No.	Nama	KKM	Silus I	Siklus II	Siklus III	Post Test
1.	Nizam	70	50	60	70	70
2.	Alwi	70	60	70	80	80
3.	Amel	70	70	80	90	90
4.	Devani	70	70	80	90	90
5.	Damai	70	50	60	80	80
6.	Faiz	70	50	60	80	80
7.	Keena	70	80	90	100	100
8.	Rifki	70	50	60	70	80
9.	Putra	70	50	60	60	60
10.	Ibram	70	70	70	90	100
11.	Havier	70	60	70	100	100

Dari daftar tabel perbandingan di atas dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media takalintar.

### C. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik yang di bimbing guru, dengan maksud

untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam III siklus yang bertujuan untuk melihat penerapan media Takalintar termasuk juga didalamnya tingkat pemahaman guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan media Takalintar. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa peneliti telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15 Perbandingan Aktivitas Guru Per Siklus**

Siklus I	Siklus II	Siklus III
69%	76%	89%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 69% katagori baik, siklus II dengan nilai presentase 76% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai 89% katagori sangat baik. Dengan demikian data

tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan melalui penerapan media Takalintar berada pada katagori Sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

## 2. Hasil Pengelolaan Data Aktivitas Siswa dan Ketuntasan Siswa

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran Takalintar pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16 Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Per Siklus**

No.	Indikator	Nilai Tes		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Skor Tertinggi	80	90	100
2.	Skor Terendah	50	60	60
3.	Siswa Tuntas	4	6	10
4.	Tidak Tuntas	7	5	1
5.	Tingkat Ketuntasan	36%	54%	90%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai 55% katagori kurang pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai presentase 71% katagori baik sedangkan pada siklus III dengan nila presentae 88%

katagori Sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SD Islam Puspa Bangsa kelas 3 selama pembelajaran melalui penerapan media Takalintar belangsung dengan sangat baik dengan kriteria yang diharapkan.

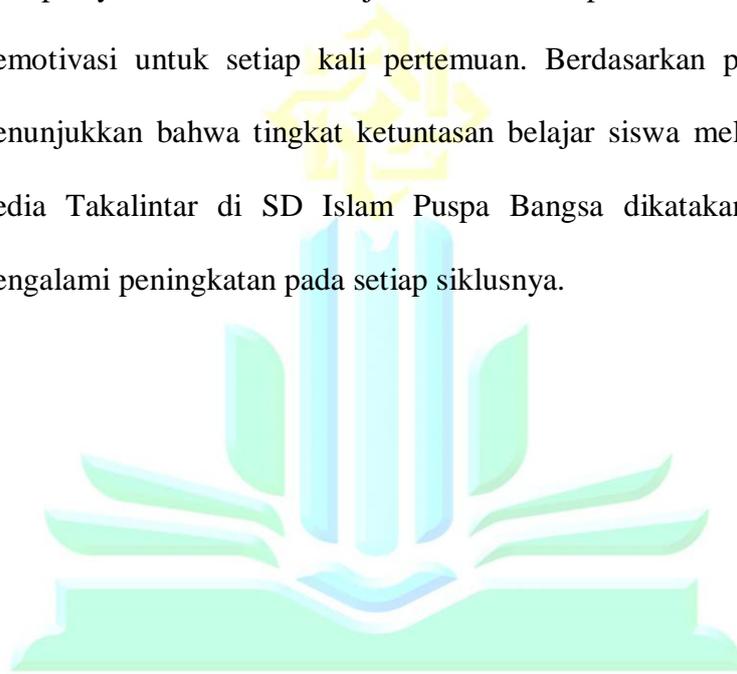
Berdasarkan hasil penelitian Iswan E. Tawari. Ode Zulaiha pendapat Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu pada aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada knowledge, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam penelitian ini diukur menggunakan serangkaian tes yang berupa pree-tes dan post-tes dalam setiap siklusnya.<sup>36</sup>

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan media Takalintar pelajaran Perkalian. Maka peneliti mengadakan tes akhir setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi. Hasil analisis belajar siswa melalui penerapan media Takalintar menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 4 orang siswa (36%) tergolong katagori cukup dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas berjumlah 6 orang siswa (54%) tergolong katagori baik. Serta pada siklus

---

<sup>36</sup> Iswan E. Tawari. Ode Zulaiha, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas Iv Sdn 113 Kab. Halmahera Selatan", Jurnal Pendas: Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 1 Juni 2021 EISSN 2528-7389

III siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 10 orang siswa (90%) katagorik sangat baik. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik pada setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media Takalintar di SD Islam Puspa Bangsa dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

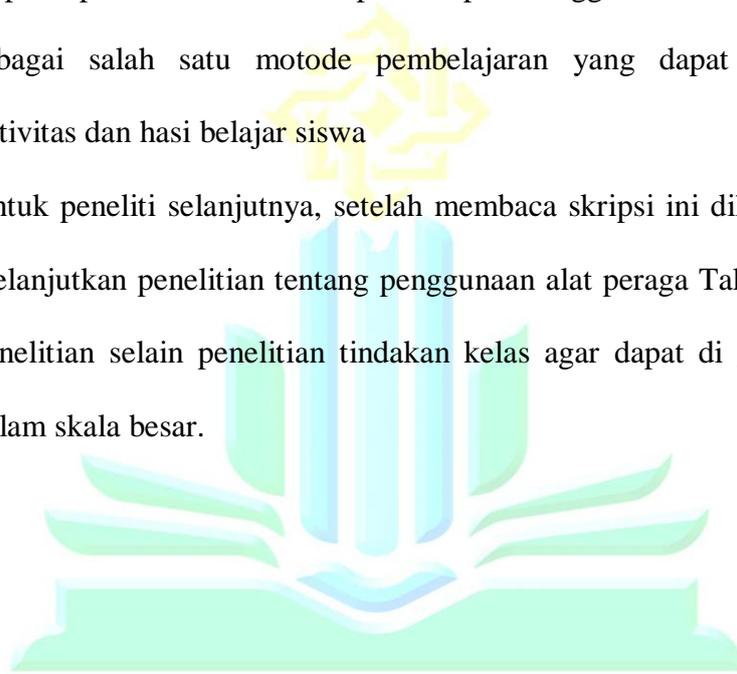
Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SD Islam Puspa Bangsa yang berjumlah 11 orang siswa. berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media Taklinter antara siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 69% (baik) pada siklus I, siklus II 76% (baik) dan meningkat di siklus III yaitu 89% dengan katagori sanagt baik. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan media Takalinter juga mengalami peningkatan antara siklus I, II dan III yaitu presentasi 55 % (cukup ) pada siklus I, siklus II 71% (baik) dan meningkat pada siklus III menjadi 88% dengan katagori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran sudah meningkat pada setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 4 orang siswa (36%) tergolong katagori kurang dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan siswa yang tuntas bejumlah 6 orang siswa (54%) tergolong katagori cukup. Serta pada siklus III siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 10 orang siswa (90%) katagori sangat baik. Dapat dsimpulkan bahwa penerapan media Takalinter telah berhasil mengalami peningkatan pada prestasi belajar matematika materi perkalian siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis ingin menyampaikan saran-saran untuk:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan media Takalintar sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Untuk peneliti selanjutnya, setelah membaca skripsi ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang penggunaan alat peraga Takalintar dengan penelitian selain penelitian tindakan kelas agar dapat di generalisasikan dalam skala besar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Junaedi, Didik Efendi, et al, 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aisyah Fitri Handayani, 2019. Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Takalintar untuk Meningkatkan Hasi Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian SD Negeri 5 Ranam Aji Kec. Raman Utara. Lampung : IAIN Metro.
- Binti Maunah, 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Dr. Riinawati, M.Pd, 2020. *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Banjarmasin : Kanhaya Karya.
- Erna Yayuk, 2019. *PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fery Muhammas Firdaus, 2018. Pengaruh Teknik Takalintar Terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar. Jakarta : Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.
- Fitri Rahmawati, Syahrul Amar, 2020. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Lombok : Universitas Hamzanwadi.
- Haidara Putra Daulay, 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Irma, Regita, Fitria, Nabilah, Imron Fauzi, “Penerapan Metode Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, no. 2 (2022):11.
- Iskandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada.
- Kholil, M, “Students Creative Thinking Skills in Solving Mathematical Logic Problem with Open-Ended Approaches,” in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1465, 2020.
- Kholil, Mohammad, and Olvi Safianti, “Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret,” *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2, November 25, 2019.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Roberta uron, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Media Sains Indonesia.

- Rostina Sundayana, 2016. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman A,M, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Khoiruli Umma, 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarti, Selly Rahmawati, 2013. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Zikna Al Haiati, Siti, Muhammad Suwignyo Prayogo, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Alat Peraga Sistem Kardivaskulas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SD/MI” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.3 No.4 (Juli2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulya Fahma  
NIM : T20184039  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) pada Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa Banyuwangi*" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 20 November 2024  
Saya Menyatakan



**Ulya Fahma**  
**NIM. T20184039**

## LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Islam Puspa Bangsa

Kelas / Semester : III (Tiga) / 2

Pelajaran : Matematika

Materi : Perkalian

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

## A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil	4.3.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil

bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan :

1. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan dua angka.
2. Karakter yang diharakan : Rasa ingin tahu, kerja keras, berani.

### D. Materi Pembelajaran

Perkalian bilangan dua angka dengan dua angka

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : PTK

Metode : Diskusi Kelompok, Tanyajawab

### F. Media Pembelajaran : Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar)

### G. Sumber Pembelajaran : Buku Guru Matematika, internet.

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian 2 angka dengan satu angka sehingga menghasilkan 2 angka .</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akan dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan oleh guru.</li> <li>• Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan digunakan dengan TAKALINTAR.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan gambar/foto.</li> <li>• Peserta didik dimintak untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa.</li> <li>• Guru menjejarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR</li> <li>• Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas.</li> <li>• Siswa bepartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

### I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan Sikap

Dalam

Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

### J. Instrumen Hasil Pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti



**ULYA FAHMA**

LEMBAR KERJA PESERTA  
DIDIK

Nama :  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : III

Petunjuk Mengerjakan

- Bacalah dengan cermat, ikuti setiap langkah yang diberikan
- Bertanyalah pada guru jika mengalami kesulitan
- Kerjakan dengan sungguh – sungguh dan penuh rasa tanggung jawab
- Jangan lupa berdo'a.

SOAL LKPD I

1.  $24 \times 15 =$
2.  $17 \times 28 =$
3.  $27 \times 16 =$
4.  $31 \times 17 =$
5.  $33 \times 24 =$

Selamat Mengerjakan.....

JAWABAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidikan** : SD Islam Puspa Bangsa  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2  
**Pelajaran** : Matematika  
**Materi** : Perkalian  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

No.	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.

4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	4.3.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan :

1. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian dua angka dengan tiga angka.
2. Karakter yang diharapkan : Rasa ingin tahu, kerja keras, berani.

### D. Materi Pembelajaran

Perkalian bilangan dua angka dengan tiga angka.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : PTK

Metode : Diskusi Kelompok, Tanya jawab

### F. Media Pembelajaran : Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar)

### K. Sumber Pembelajaran : Buku Guru Matematika, internet.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian dua angka dengan dua angka.</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akan dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti</li> </ul>	10 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan oleh guru.</li> <li>• Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan digunakan dengan TAKALINTAR.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan gambar/foto.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa.</li> <li>• Guru menayangkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR</li> </ul> </li> <li>• Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas.</li> <li>• Siswa berpartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

#### H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan

Sikap Dalam

Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

#### I. Instrumen Hasil Pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti



**ULYA FAHMA**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## LKPD II

Nama :  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : III

## Petunjuk Mengerjakan

- Bacalah dengan cermat, ikuti setiap langkah yang diberikan
- Bertanyalah pada guru jika mengalami kesulitan
- Kerjakan dengan sungguh – sungguh dan penuh rasa tanggung jawab
- Jangan lupa berdo'a.

SOAL LKPD II

1.  $114 \times 24 =$
2.  $185 \times 22 =$
3.  $256 \times 29 =$
4. Ibu membeli 31 kotak buah apel. Jika setiap kotak berisi 125 apel, hitunglah jumlah apel Ibu seluruhnya ?
5. Di perpustakaan sekolah ada 15 rak buku. Jika setiap rak berisi 155 buku, berapa jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah ?

Selamat Mengerjakan.....

JAWABAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS III

**Satuan Pendidikan** : SD Islam Puspa Bangsa

**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 2

**Pelajaran** : Matematika

**Materi** : Perkalian

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
KI. 1	Menerima menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	3.3.1 Mengidentifikasi cara menentukan taksiran dari jumlah selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan 3.3.2 Memahami cara melakukan penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	4.3.1 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan taksiran hasil pengoperasian dua bilangan cacah maupun pecahan.

**C. uan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini diharapkan :

1. Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian tiga angka dengan tiga angka.
2. Karakter yang diharakan : Rasa ingin tahu, kerja keras, berani.

**D. Materi Pembelajaran**

Perkalian bilangan tiga angka dengan tiga angka.

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : PTK

Metode : Diskusi Kelompok, Tanya jawab

**F. Media Pembelajaran : Media TAKALINTAR (Tabel Perkalian Pintar)**

**G. Sumber Pembelajaran :** Buku Guru Matematika, internet.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Dengan tanya jawab, guru mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi terdahulu yaitu perkalian dua angka dengan dua angka.</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan permasalahan contoh menjawab soal perkalian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang akann dipelajari agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>• Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan cakupan materi dan</li> </ul>	10 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>penjelasan uraian kegiatan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan digunakan dengan TAKALINTAR.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan gambar/foto.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan di dalam buku dan siswa.</li> <li>• Guru menajarkan cara menghitung operasi hitung perkalian dengan TAKALINTAR</li> <li>• Siswa mengerjakan soal menggunakan TAKALINTAR</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa dengan membagi lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dibahas.</li> <li>• Siswa bepartisipasi dalam menjawab soal menggunakan TAKALINTAR</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui tanya jawab, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang perkalian menggunakan TAKALINTAR.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru mengnformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</li> </ul>	

### I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan

Sikap Dalam

Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Uraian

### J. Instrumen Hasil Pembelajaran

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak mengerjakan	0
2.	Menggambar TAKALINTAR	1
3.	Menuliskan angka yang akan dikalikan	2
4.	Menuliskan hasil angka yang dikalikan di diagonal	3
5.	Menuliskan hasil perkalian	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti



**ULYA FAHMA**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## LKPD III

Nama :  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : III

## Petunjuk Mengerjakan

- Bacalah dengan cermat, ikuti setiap langkah yang diberikan
- Bertanyalah pada guru jika mengalami kesulitan
- Kerjakan dengan sungguh – sungguh dan penuh rasa tanggung jawab
- Jangan lupa berdo'a.

SOAL LKPD III

1.  $154 \times 186 =$
2.  $293 \times 437 =$
3.  $326 \times 219 =$
4. Sebuah pabrik roti dapat memproduksi roti sebanyak 125 kardus dalam sehari. Jika satu kardus berisi 120 roti, hitunglah jumlah roti yang diproduksi ?
5. Seorang petani dapat memanen jeruk sebanyak 200 peti dalam sekali panen. Jika satu peti berisi 245 biji jeruk, maka berapa jumlah hasil jeruk yang

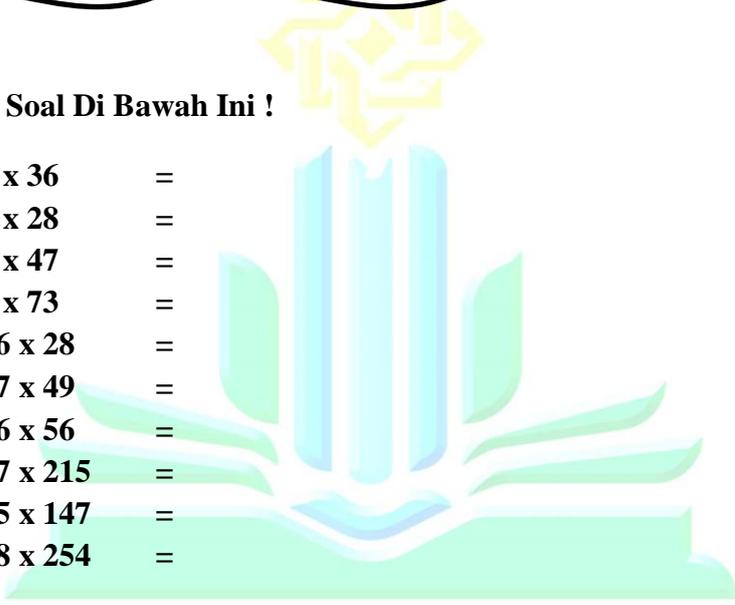
JAWABAN

**SOAL PRETEST MATEMATIKA****PERKALIAN**

Nama :
Kelas : III

**Kerjakan Soal Di Bawah Ini !**

1.  $22 \times 36 =$
2.  $24 \times 28 =$
3.  $35 \times 47 =$
4.  $66 \times 73 =$
5.  $116 \times 28 =$
6.  $257 \times 49 =$
7.  $436 \times 56 =$
8.  $137 \times 215 =$
9.  $295 \times 147 =$
10.  $658 \times 254 =$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**SOAL POST TEST MATEMATIKA****PERKALIAN**

Nama :

Kelas : III

**Kerjakan Soal Di Bawah Ini !**

1.  $29 \times 45$  =
2.  $32 \times 37$  =
3.  $44 \times 55$  =
4.  $65 \times 78$  =
5.  $126 \times 38$  =
6.  $346 \times 67$  =
7.  $549 \times 73$  =
8.  $232 \times 263$  =
9.  $265 \times 187$  =
10.  $528 \times 234$  =



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan/Siklus :

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	c. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.				
	d. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti	h. Kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi materi tentang perkalian dua suku dengan dua suku yang menghasilkan empat suku .				
	i. Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran				
	j. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami penjelasan tentang media TAKALINTAR				
	k. Kemampuan siswa dalam menggunakan media TAKALINTAR				
	l. Kemampuan siswa memahmami dan mengerjakan LKPD.				
	m. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.				
	n. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.				

<b>Kegiatan Penutup</b>	e. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.				
	f. Kemampuan siswa dalam menanggapi refleksi.				
	g. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan memahami motivasi				
	h. Kemampuan siswa dalam membaca do'a di akhir pertemuan				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					



Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM N  
KIAI HAJI ACHMAD  
J E M B E R

Ulya Fahma  
NIM. T20184039

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan/Siklus :

Tahap Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	c. Kemampuan guru memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya				
	d. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti	h. Kemampuan guru dalam mengasah pola pikir peserta didik dengan mengamati permasalahan mengenai materi yang disajikan oleh guru				
	i. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana cara mendapatkan ide-ide untuk mengerjakan soal dengan media TAKALINTAR				
	j. Kemampuan guru dalam menyiapkan skenario dan menjelaskan media TAKALINTAR				
	k. Kemampuan guru membimbing dan mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal dengan TAKALINTAR agar setiap siswa dapat bekerja dengan optimal				
	l. Kemampuan guru dalam menjelaskan media TAKALINTAR				

	m. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar siswa/siswi				
	n. Kemampuan guru dalam klarifikasi terhadap jawabanya yang benar dan memberikan penguatan.				
<b>Kegiatan Penutup</b>	f. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kemampuan				
	g. Guru dalam memberi penguatan				
	h. Kemampuan guru melakukan refleksi				
	i. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				
	j. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran dengan membaca do'a				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Peneliti



Ulya Fahma  
NIM. T20184039

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS III**  
**SD ISLAM PUSPA BANGSA**

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran matematika materi perkalian ?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian selama ini?	
3.	Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III ?	
4.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika materi perkalian selama ini?	
5.	Apakah dalam pembelajaran matematika materi perkalian sudah menggunakan media pembelajaran dan metode yang tepat?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
SD ISLAM PUSPA BANGSA**

Hari/Tanggal :

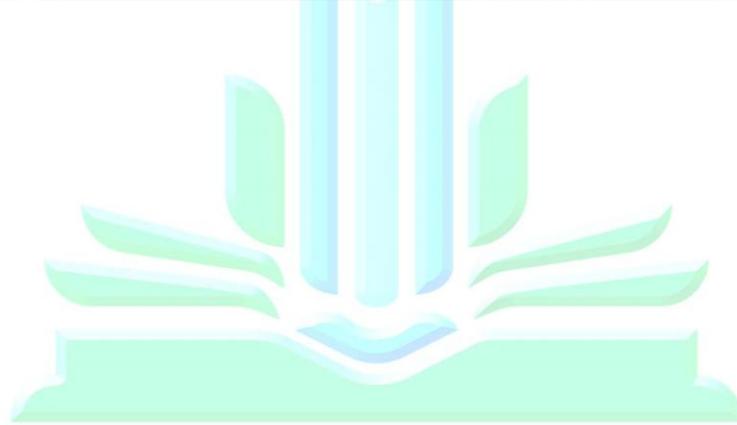
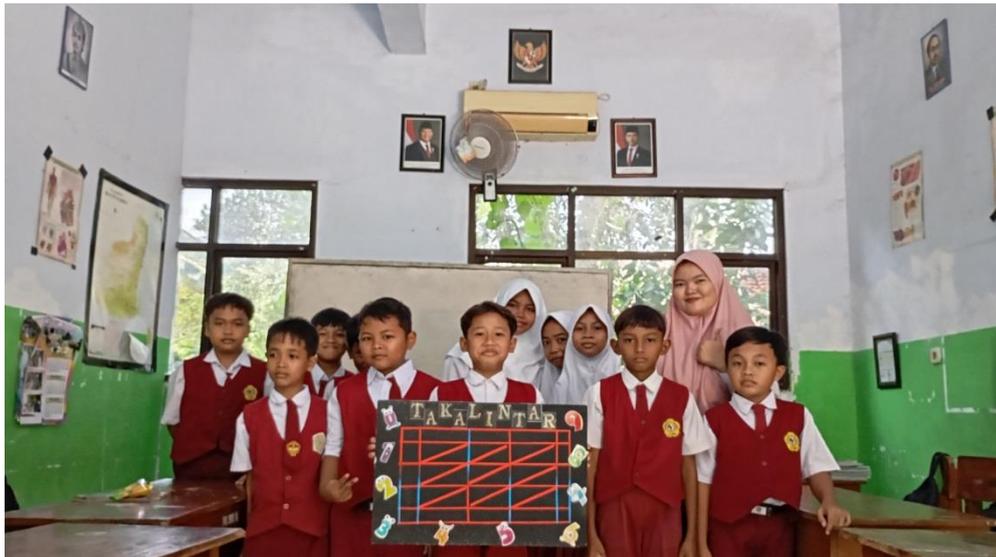
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah dari SD Islam Puspa Bangsa ?	
Apa tujuan SD Islam Puspa Bangsa ?	
Bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik SD Islam Puspa Bangsa ?	
Apakah dalam setiap pembelajaran sudah menggunakan metode yang tepat ?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI KEGIATAN







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-9148/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD ISLAM PUSPA BANGSA  
 SARIMULYO - CLURING

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184039

Nama : ULYA FAHMA

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar Di Kelas 3 SD Islam Puspa Bangsa" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KARTINI, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 5 Agustus 2024

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



## YAYASAN PUSPA DUNIA ( Y P D )

### SD ISLAM “ PUSPA BANGSA “

THE ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL WITH ENGLISH SUFFICIENCY

Kawasan Kampus Terpadu Bumi Cempokosari – Cluring – Banyuwangi Telp (0333) 392216

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor : 378/SKT/02.4693/21/VIII/2024

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor :B-9148/In.20/3.a/PP.009/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024 tentang permohonan melakukan penelitian.

Dengan ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bawah ini :

Nama : ULYA FAHMA  
NIM : T20184039  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa selama 14 hari dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Takalintar (Tabel Perkalian Pintar) Di Kelas 3 Sekolah Dasar Islam Puspa Bangsa Banyuwangi*”.

*Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.*

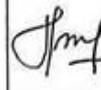
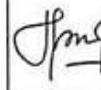
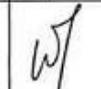
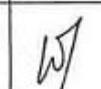
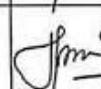
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Banyuwangi, 21 Agustus 2024  
Ka. SD, Islam Puspa Bangsa



**Ratini, M.Pd**  
NIY. 040971 2022 0380

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**SD ISLAM PUSPA BANGSA SARIMULYO**

No	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 05 Agustus 2024	Observasi dan Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala SD Islam Puspa Bangsa Ibu Katini, M.Pd.	
2	Selasa, 06 Agustus 2024	Wawancara peneliti dengan kepala SD Islam Puspa Bangsa Ibu Katini, M.Pd.	
3	Kamis, 08 Agustus 2024	Observasi pembelajaran matematika di kelas III SD Islam Puspa Bangsa Ibu Katini, M.Pd.	
4	Senin, 12 Agustus 2024	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan dua suku. SD Islam Puspa Bangsa.	
5	Rabu, 14 Agustus 2024	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian dua suku dengan tiga suku. SD Islam Puspa Bangsa	
6	Kamis, 15 Agustus 2024	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model PTK dengan media Takalintar pada materi perkalian tiga suku dengan tiga suku. SD Islam Puspa Bangsa	
7	Senin, 19 Agustus 2024	Memberikan soal Post-test kepada siswa kelas III SD Islam Puspa Bangsa	
8	Rabu, 21 Agustus 2024	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala SD Islam Puspa Bangsa	

Bahuwangi, 21 Agustus 2024  
Kepala SD Islam Puspa Bangsa  
  
Ibu Katini, M.Pd.

**BIODATA PENULIS**

**Nama** : Ulya Fahma  
**Tempat/Tgl Lahir** : Banyuwangi, 19 Desember 1999  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**NIM** : T20184039

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Alamat Asal** : Dusun Krajan RT 004 RW 003 Desa Sraten Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi  
**Telp** : 082264676607

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Khadijah 74 Sraten (2004-2006)
2. MI Al Fatah Sraten (2006-2012)
3. MTS N 3 Banyuwangi (2012-2015)
4. MAN 3 Banyuwangi (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2024)